

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden berdasarkan usia sebagian besar termasuk kategori produktif (20-59 tahun) sebanyak 77 responden (81,9%). Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, yakni sebanyak 77 responden (74,5%). Sebagian besar pendidikan responden didominasi kategori pendidikan dasar, yakni sebanyak 67 responden (71,3%).
2. Terdapat pengaruh sikap terhadap perilaku pencegahan tuberkulosis pada pedagang di Pasar Tambaksogra Kabupaten Banyumas.
3. Terdapat pengaruh jenis kelamin terhadap perilaku pencegahan tuberkulosis pada pedagang di Pasar Tambaksogra Kabupaten Banyumas.
4. Terdapat pengaruh pendapatan terhadap perilaku pencegahan tuberkulosis pada pedagang di Pasar Tambaksogra Kabupaten Banyumas.
5. Tidak terdapat pengaruh usia terhadap perilaku pencegahan tuberkulosis pada pedagang di Pasar Tambaksogra Kabupaten Banyumas.
6. Tidak terdapat pengaruh pendidikan terhadap perilaku pencegahan tuberkulosis pada pedagang di Pasar Tambaksogra Kabupaten Banyumas.
7. Tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap perilaku pencegahan tuberkulosis pada pedagang di Pasar Tambaksogra Kabupaten Banyumas.
8. Tidak terdapat pengaruh pelayanan kesehatan terhadap perilaku pencegahan tuberkulosis pada pedagang di Pasar Tambaksogra Kabupaten Banyumas.
9. Tidak terdapat pengaruh dukungan teman terhadap perilaku pencegahan tuberkulosis pada pedagang di Pasar Tambaksogra Kabupaten Banyumas.
10. Faktor yang paling berpengaruh terhadap perilaku pencegahan tuberkulosis pada pedagang di Pasar Tambaksogra Kabupaten Banyumas adalah sikap dengan nilai OR sebesar 13,381. Sehingga, pedagang dengan sikap baik 13,381 kali lebih mengupayakan perilaku pencegahan tuberkulosis dibandingkan dengan pedagang dengan sikap kurang baik.

## B. Saran

### a. Bagi Pedagang Pasar

Bagi pedagang pasar, sebaiknya mencari informasi secara aktif dan proaktif melalui sosial media, diskusi sesama pedagang, konsultasi kesehatan, dan mengikuti penyuluhan kesehatan terkait pencegahan tuberkulosis. Selain itu, pada pedagang laki-laki sebaiknya mengurangi kebiasaan merokok. Berharap dengan mengoptimalkan perilaku pencegahan tuberkulosis dapat meningkatkan produktivitas kerja.

### b. Bagi Pengelola Pasar Tambaksogra

Bagi pihak pengelola pasar Tambaksogra sebaiknya bekerja sama dengan pihak pelayanan kesehatan dan mahasiswa untuk melakukan penyuluhan terkait perilaku pencegahan tuberkulosis. Pengelola Pasar juga dapat bekerjasama dengan Dinas Perdagangan setempat untuk mengadakan pelatihan ekonomi kreatif dan pelatihan manajemen keuangan kepada para pedagang dengan harapan mampu meningkatkan pendapatan dan lebih bijak dalam mengelola keuangan.

### c. Bagi Puskesmas Sumbang 1

Bagi puskesmas diharapkan dapat membuat program untuk mencegah penularan tuberkulosis di Pasar Tambaksogra seperti melakukan penyuluhan tentang pencegahan penularan tuberkulosis, survei pasar sehat secara rutin, dan melakukan pengecekan kesehatan kepada pedagang. Pihak puskesmas juga dapat melakukan konseling setelah penyuluhan kepada pedagang pasar kemudian melakukan evaluasi mengenai sikap pedagang (bahaya tuberkulosis, pentingnya cara menutup mulut ketika batuk dan bersin, pentingnya menggunakan masker saat interaksi, pentingnya menjaga kebersihan area kerja dan pentingnya berjemur dibawah sinar matahari) yang dapat berpengaruh terhadap perilaku pencegahan tuberkulosis menjadi lebih baik.

### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan area penelitian yang mencakup beberapa pasar lainnya dengan jumlah responden yang lebih banyak dan menambahkan variabel kondisi lingkungan fisik, ketersediaan sumberdaya dan dukungan keluarga.